

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Amal memiliki strategi dalam pengembangan madrasah hal ini dibuktikan dengan adanya program kewirausahaan yang dijalankan yaitu, usaha Koperasi Siswa (Kopsis), Jamur, Ayam Petelur dan Katering. Adanya usaha ini berawal dari keinginan Madrasah dalam melengkapi kebutuhan madrasah, baik itu sarana pra sarana maupun lainnya. Empat usaha ini telah berjalan selama ± 3 tahun dengan penghasilan yang mampu membantu madrasah tentunya dalam segi finansial. Pengelolaan keuangan tentu dilakukan oleh pihak madrasah itu sendiri, walaupun madrasah ini berdiri di atas yayasan. Keadaan inilah yang hanya diketahui oleh madrasah dengan memilah apa aja yang menjadi kebutuhannya sehingga wewenang pengalokasian uang sudah seharusnya dilimpahkan kepada madrasah.¹

Sistem pengelolaan yang terjadi di MI Nurul Amal Kutorejo setelah adanya usaha tersebut tentu ada kemajuan dalam sistem keuangannya. Pemanfaatan ini sesuai dengan pernyataan yang mengatakan bahwa menggunakan sumberdaya perusahaan (madrasah) untuk mendapatkan dana, pengelolaannya hingga dalam pembagiannya mampu untuk mencapai

¹ Rohiat, *Manajemen Madrasah Teori Dasar dan Praktik* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 67.

keuntungan bagi para pemegang dan berlaku berkelanjutan bagi usaha yang dijalankan.²

MI Nurul Amal Kutorejo mengalami perubahan yang sangat signifikan setelah memiliki beberapa kewirausahaann ini, hal ini dibuktikan ketika belum ada kewirausahaan pengelola lembaga baik itu kepala madrasah maupun yayasan harus memikirkan beban pembayaran yang akan dihadapi, yaitu mengenai pendanaan yang digunakan untuk pemeliharaan madrasah, mulai dari honor guru, bangku belajar anak, tukang kebun, pemeliharaan saluran air, PDAM dan lain sebagainya. Setelah adanya kewirausahaan semua yang sebelumnya menjadi beban yang harus dipikirkan menjadi lebih tertutupi dan perlu diketahui adanya kewirausahaan ini sangat mendukung kemajuan Madrasah tentunya untuk menjadi lebih baik.³

Secara letak geografis, madrasah ini terletak sangat dekat dengan Sekolah Dasar dilokasi tersebut. Sehingga daya saing yang tercipta sangat tinggi, baik itu dari banyaknya siswa maupun dari kapabilitas lulusannya. Walaupun madrasah tersebut dikelola oleh pemerintah, itu tidak membuat MI Nurul Amal Kutorejo menjadi diam dalam mengembangkan strategi untuk memajukan madrasah, selalu ada perkembangan dan capaian yang di rencanakan oleh pihak madrasah.

² Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi* (Bandung: CV ALFABETA, 2015), 208.

³ Siti Maslakha, S.Ag, Wawancara, 28 November 2022.

Seperti yang diketahui yaitu kepala madrasah/madrasah memiliki kedudukan yang sangat penting dengan segala kemampuannya. Kemampuan inilah yang wajib dimiliki oleh seorang kepala madrasah, seperti yang dikatakan bahwa kepala madrasah wajib memiliki lima kompetensi yaitu, standar kompetensi kepribadian, standar kompetensi manajerial, standar kompetensi kewirausahaan, standar kompetensi supervisi dan standar kompetensi sosial.⁴ Oleh sebab itu kemampuan di suatu lembaga harus bisa menjaga lembaga dengan membuat suatu strategi agar mampu bersaing. Namun, bukan hanya ini, lembaga juga harus memiliki kemampuan dalam pengelolaan dalam menciptakan peluang pekerjaan bagi orang lain. Perlu diketahui bahwa Madrasah/madrasah diberikan kebebasan untuk memiliki kegiatan yang mendatangkan pendapatan atau *income generating activities* sehingga keuangan madrasah bukan hanya dari pemerintah atau Badan Operasional Madrasah (BOS).⁵

Hal ini lah yang membuat kepala madrasah wajib memiliki kemampuan dalam kewirausahaan untuk bisa membuka peluang pekerjaan bagi orang yang ada disekitarnya. Seorang wirausahawan wajib memiliki sikap percaya diri, dengan tujuan hasil, berani mengambil risiko serta memiliki sikap kepemimpinan.⁶ Sikap percaya. diri yang dimiliki kepala madrasah berarti tidak ketergantungan kepada orang lain dan selalu optimis.

⁴ Kementrian Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Kepala Madrasah/Madrasah*, 2017.

⁵ Rohiat, *Manajemen Madrasah Teori Dasar dan Praktik*, 67.

⁶ Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 190.

Berani mengambil risiko berarti suka terhadap tantangan yang ada dan tidak mudah putus asa sedangkan memiliki jiwa pemimpin ialah bisa bergaul dengan siapapun, termasuk bawahannya. Selain hal tersebut wirausahawan juga harus memiliki pandangan yang jauh kedepan dan memiliki pendapat yang maju dan terus menerus.

Kompetensi kewirausahaan memiliki peran penting pada lembaga pendidikan berkat dengan adanya hal ini bisa membantu pengembangan madrasah secara lebih baik. Karena tidak adanya dana yang memadai, pengembangan menjadi sukar dilakukan. Maka, kompetensi kewirausahaan inilah yang akan menjawab masalah yang ada dimadrasah terkait pendanaan. Seperti yang telah diketahui, bahwa ada banyak lembaga madrasah yang naik-turun untuk bisa bertahan dalam pelaksanaan pendidikan. Bahkan ada madrasah swasta yang terancam tutup karena minimnya siswa-siswi yang masuk pada madrasah itu, seperti yang diketahui madrasah swasta mengandalkan dana dari Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) untuk keperluan madrasah. Adapun dana BOS itu digunakan untuk gaji guru honorer seperti yang tertulis bahwa dana BOS ini jika digunakan untuk biaya operasional tenaga kependidikan lain tentu menjadi kurang memadai.⁷ Perihal ini terjadi karena kurangnya atau tidak

⁷ Agung Bakti Sarasa, "Dihimpit Dampak Pandemi, Ratusan Madrasah Swasta Terancam Tutup," *SINDONEWS.COM #BukanBeritaBiasa* (blog), Kamis, Agustus 2020, <https://edukasi.sindonews.com/read/125320/144/dihimpit-dampak-pandemi-ratusan-madrasah-swasta-terancam-tutup-1596719310>.

adanya dukungan dana baik itu dari pihak donatur maupun usaha madrasah itu sendiri untuk bisa menjadi antisipasi jika terjadi hal tersebut.

Sistem pengelolaan keuangan di madrasah memiliki beberapa prinsip yang harus digunakan, sehingga bisa berjalan dengan baik dan terus menerus. Beberapa prinsip tersebut ialah Prinsip transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efisiensi.⁸ Dalam pengelolaan keuangan yang ada di madrasah, tentu tidak akan pisah dari pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah dan atasannya atau ketua yayasan. Hal ini lah yang mempergunakan fungsi manajemen sebagai pencegah adanya kesalahan dalam pelaksanaan keuangan madrasah.

Berdasarkan hasil observasi pertama yang peneliti laksanakan di MI Nurul Amal Kutorejo, memiliki empat kewirausahaan ini tidaklah memberatkan madrasah hal ini dibantu dengan memiliki pengelola dari luar atau bukan dari dewan pendidik (guru yang mengajar di madrasah) sehingga semuanya bisa berjalan sesuai dengan tupoksi yang telah berlaku.⁹ Selain itu, menjalankan kewirausahaan ini tetap ada pengawasan dari pihak madrasah, tentunya mengenai keuangan dan pemeliharaan usaha, mulai dari kesehatan ternak serta kesehatan makanan yang ada dikopsis dan Katering.

MI Nurul Amal Kutorejo memiliki beberapa kwirausahaan ini dilakukan secara bertahapan. Hal ini berawal pada tahun 2015 dari Yayasan

⁸ Nur Rahmah, "Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Madrasah," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 1, no. 1 (25 Oktober 2016): 76, <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.430>.

⁹ MI Nurul Amal Kutorejo, "Observasi," 23 November 2022.

Pendidikan Islam (YPI) Nurul Amal karena telah memiliki dua lembaga yaitu RA dan MI, yayasan merasa kurang dengan dana BOS yang didapatkan, mulai dari honor guru, pembangunan dan lain sebagainya. Maka, dari pihak yayasan mengambil solusi untuk mengadakan usaha madrasah, berawal dari koperasi kecil-kecilan yang dikelola oleh anak-anak yang telah berjalan selama tujuh tahun. Kedua, ada usaha jamur yang telah berjalan selama empat tahun dan berjalan dengan baik, namun terkendala dengan bibit yang sulit didapat, sehingga membuat jamur ini tidak berjalan selama tiga bulan belakangan ini. Ketiga, adanya ayam petelur dan sudah berjalan selama 3 tahun ini. Keempat yaitu adanya usaha catering yang telah berjalan sejak 2019 atau tiga tahun yang sampai saat ini masih berjalan dan cukup lancar.

Kewirausahaan yang ada memerlukan dukungan dari pihak manapun mau itu dalam ataupun luar. Seperti yang ada di MI Nurul Amal Kutorejo pendukung kewirausahaan ini ialah dari yayasan, pihak madrasah dan dewan pendidik. Pengeluaran maupun pemasukan juga diawasi oleh pihak madrasah dengan transparan dan detail. Selama pengawasan ini dilakukan akan ada penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan madrasah, pertanggungjawaban ini dilakukan secara rutin, sesuai dengan kesepakatan yang berlaku. Keuangan yang bersumber dari wali murid maupun masyarakat dilaporkan secara terperinci dan transparan sesuai dengan asal-muasal dananya. Begitupun dana yang berasal dari kewirausahaan atau usaha madrasah itu sendiri, harus dilakukan dengan

terperinci dan transparan yang ditunjukkan kepada dewan pendidik maupun staf madrasah yang ada.¹⁰

MI Nurul Amal Kutorejo memiliki pencatatan yang tertata dengan baik, laporan yang digunakan berupa laporan perbulan dan khusus mulai dari pencatatan koperasi, ayam petelur dan Katering semua disusun jelas dengan laba yang diperoleh. Pencatatan ini tiap bulan selalu di berikan kepada madrasah serta keuntungan yang diperoleh dan kemudian digunakan untuk menompang kebutuhan madrasah.¹¹

Seperti yang diketahui ada banyak Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan setingkatnya atau Madrasah Dasar (SD). Namun, tidak semua memiliki kewirausahaan. Contohnya di kecamatan kutorejo terdapat 16 MI tidak termasuk SD yang berada disana, hampir semua madrasah memiliki kewirausahaan namun, mereka hanya memiliki satu atau dua kewirausahaan yaitu koperasi atau kantin dan lainnya.¹² Dari beberapa uraian di atas membuat peneliti tertarik untuk meneliti kewirausahaan yang ada di MI Nurul Amal Kutorejo dengan mengangkat judul ”Pengelolaan Modal Kewirausahaan Lembaga Pendidikan Swasta (Studi Kasus di MI Nurul Amal Kutorejo)”

¹⁰ Jontarnababan, “Bagaimana Mengelola Keuangan di Madrasah?,” *Blog Pendidikan* (blog), Desember 2019, Bagaimana Mengelola Keuangan Di Madrasah ? | BLOG PENDIDIKAN (jontarnababan.com).

¹¹ Siti Maslakha, S.Ag, Wawancara.

¹² Siti Maslakha, S.Ag.

B. Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki fokus sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kewirausahaan yang dikembangkan oleh MI Nurul Amal Kutorejo?
2. Bagaimana pengelolaan kewirausahaan di MI Nurul Amal Kutorejo?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti ialah:

1. Untuk menggali kewirausahaan yang dikembangkan oleh MI Nurul Amal Kutorejo.
2. Untuk menggali pengelolaan kewirausahaan di MI Nurul Amal Kutorejo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk:

1. Kepala Madrasah menyakinkan masyarakat memilih MI Nurul Amal Kutorejo sebagai Madrasah yang favorit dan berprestasi.
2. Kementrian Agama supaya dapat menjadikan MI Nurul Amal Kutorejo sebagai rujukan bagi madrasah lain untuk pengembangan madrasah menjadi lembaga yang mandiri dan madrasah pilihan.
3. Penelitian selanjutnya supaya penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dalam peristiwa sejenis dengan latar belakang yang berbeda.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Penelitian yang relevan ini disampaikan untuk mengetahui letak perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan yang akan dilakukan. Kajian terdahulu yang lumayan memiliki kemiripan ialah sebagai berikut:

1. Tesis Ahmad Masrur Fatoni 2019, Kewirausahaan madrasah sebagai pembantu finansial pada pengembangan kemajuan madrasah. Dengan mendapatkan hasil bahwa kewirausahaan ini bisa membangun kepercayaan diri lembaga, lebih mengembangkan kreativitas, memiliki pemikiran positif, memberi motivasi serta memiliki jiwa pemimpin. Selain itu mereka juga melakukan evaluasi diri yang berorientasi memajukan madrasah serta menjadi lebih bertanggung jawab dengan kata lain kewirausahaan ini sangat membantu finansial kemajuan madrasah.¹³
2. Jurnal Berlinda Setyo Yunarti, 2019, Jurnal Jumpa dengan judul Pencapaian Kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah SMK Negeri 1 Merauke. Berhasil mendapatkan hasil berupa kewirausahaan pada lembaga tersebut tercapai dengan baik bahkan bisa membuka jurusan baru pada lembaga tersebut yaitu jurusan perjalanan wisata.¹⁴

¹³ Ahmad Masrur Fatoni, "Kewirausahaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Ponorogo Untuk Meningkatkan Brand Mark Adiwiyata" (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2019).

¹⁴ Berlinda Setyo Yunarti, "Pencapaian Kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah SMK Negeri 1 Merauke," *Jurnal Jumpa* VII (Oktober 2019).

3. Jurnal Azka Zahro Nafiza,, Darsini, Derita Dwi Prasetyowati, Nur Indah Syafitri, Yuliana, 2021, Jurnal *Academica Journal Of Multidiciplinary Studies*.dengan judul Strategi Kewirausahaan di Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih Sukoharjo, menemukan orisinalitas penelitian dengan strategi yang dipakai ialah menentukan tempat pasar usaha, menemukan produk, harga, persiapan dan seterusnya. Selain itu pesantren ini memiliki kunci dan motivasi sendiri ialah dengan mengatasi setiap permasalahan dengan berwirausaha.¹⁵
4. Jurnal Ni Made Rai Juniariani, I Ketut Puja Wirya Sanjaya, Ni Putu Sri Mariyatni, 2020, Jurnal *Bisnis dan Manajemen* dengan judul pengelolaan keuangan sebagai keunggulan bersaing memiliki orisinalitas penelitian dengan berhasil mengetahui bahwa pengelolaan keuangan tersebut ada dengan pemasaran sehingga berpengaruh pada keunggulan saing dan kewirausahaan tersebut bisa menjadi kuat dengan pengaruh keuangan serta strategi pemasarannya.¹⁶

Table 1.1 Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Ahmad Masrur Fatoni, 2019, Tesis IAIN Ponorogo	Kewirausahaan madrasah sebagai pembantu	Fokus kepada kepala madrasah dalam peningkatan	Membangun kepercayaan diri, mengembangkan kreativitas,

¹⁵ Azka Zahro Nafiza, dkk, “Strategi Kewirausahaan di Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih Sukoharjo,” *Jurnal Academica, Journal Of Multidiciplinary Studies*, 5 (2 Juli 2021).

¹⁶ Ni Made Rai Juniarti, I Ketut Puja Wirya Sanjaya, dan Ni Putu Sri Mariyatni, “PENGELOLAAN KEUANGAN, STRATEGI PEMASARAN, DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENCAPAI KEUNGGULAN BERSAING,” *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 14 (31 Juli 2020).

		finansial pada pengembangan kemajuan madrasah	<i>brand mark</i> adiwiyata	memiliki pikiran yang positif, memberi motivasi, memiliki jiwa pemimpin, melakukan evaluasi diri, berorientasi untuk memajukan madrasah serta memiliki keberanian untuk menjadi penanggungjawab. ¹⁷
2.	Berlinda Setyo Yunarti, 2019, Jurnal Jumpa.	Pencapaian Kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah SMK Negeri 1 Merauke	Implementasi kompetensi kewirausahaan dengan pencapaian yang telah tercapai oleh kepala madrasah di SMK Negeri 1 Merauke.	Kewirausahaan berjalan baik sehingga mampu membuka jurusan usaha perjalanan wisata ¹⁸
3.	Azka Zahro Nafiza,, Darsini, Derita Dwi Prasetyowati, Nur Indah Syafitri, Yuliana, 2021, Jurnal <i>Academica Journal Of Multidiciplinary Studies</i> .	Strategi kewirausahaan di lembaga	Pondok pesantren sebagai lembaga yang memberdayakay umat melalui program kewirausahaan, hal ini membuat pondok pesantren memiliki strategi sendiri sehingga mampu mengelola	Strategi yang digunakan yaitu menentukan tempat pasar atau usaha, menemukan produk, harga, persiapan pra memasuki pasar, penentuan waktu dan melakukan promosi serta distribusi. Selain itu, motivasi dan kunci pesantren ini ialah mengatasi segala permasalahan dan

¹⁷ Ahmad Masrur Fatoni, "Kewirausahaan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri I Ponorogo Untuk Meningkatkan Brand Mark Adiwiyata," 112–13.

¹⁸ Berlinda Setyo Yunarti, *Pencapaian Kompetensi Kewirausahaan Kepala Madrasah SMK Negeri 1 Merauke*, Vol. VII, No 2, Oktober 2019, Jurnal Jumpa. Hlm. 99

			sebuah program kewirausahaan.	keberhasilan dengan berwirausaha. ¹⁹
4.	Ni Made Rai Juniariani, I Ketut Puja Wirya Sanjaya, Ni Putu Sri Mariyatni, 2020, Jurnal Bisnis dan Manajemen.	Pengelolaan keuangan sebagai keunggulan bersaing.	Menganalisis pengaruh yang dimiliki jiwa kewirausahaan pada pengaruh pemasaran dengan pengelolaan keuangan pada keunggulan bersaing.	Diketahui bahwa pengelolaan keuangan yang ada dengan strategi pemasaran ini berpengaruh pada keunggulan bersaing dan jiwa kewirausahaan ini mampu memperkuat pengaruh pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran pada keunggulan saing. ²⁰

Dari uraian di atas terdapat perbedaan dengan masing-masing penelitiannya, begitu pun dengan yang akan penulis lakukan. Pada penelitian ini penulis akan mendiskripsikan tentang bagaimana cara suatu lembaga swasta mengelolah modal kewirausahaan yang mulai dari modal kecil hingga memiliki beberapa kewirausahaan yang bisa menunjang pendapatan lembaga. Tentu hal ini sangat berbeda dengan penelitian terdahulu seperti yang telah dipaparkan.

F. Definisi Istilah

Istilah-istilah yang ada pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

¹⁹ Azka Zahro Nafiza, dkk. *Strategi Kewirausahaan di Pondok Pesantren Muhammad Al-Fatih Sukoharjo*, Vol. 5, No. 2 July-Desember 2021 ISSN: 2579-9703 (P), Jurnal: *Academica Journal Of Multidiciplinary Studies*. Hlm. 215-216.

²⁰ Ni Made Rai Juniariani, I Ketut Puja Wirya Sanjaya, dan Ni Putu Sri Mariyatni, "PENGELOLAAN KEUANGAN, STRATEGI PEMASARAN, DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN UNTUK MENCAPAI KEUNGGULAN BERSAING," *BISMA: Jurnal Bisnis dan Manajemen* 14, no. 2 (31 Juli 2020): 125, <https://doi.org/10.19184/bisma.v14i2.17706>.

1. Pengelolaan ialah suatu proses kegiatan dalam melakukan suatu hal dengan melakukan pengawasan.
2. Kewirausahaan merupakan sebuah usaha yang dikembangkan oleh perorangan atau kelompok yang memiliki tujuan mendapatkan laba atau hasil yang menguntungkan.

MI Nurul Amal Kutorejo memiliki 4 (empat) kewirausahaan yang mendukung pengembangan madrasah, yaitu: katering, jamur, koperasi siswa dan ayam petelur. Kewirausahaan inilah yang akan dibicarakan dalam penelitian ini, bermula dari pengadaan hingga ke pengelola

